

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Lely Sumaryani<sup>1</sup>, Sumarni<sup>2</sup>, Shelli Faradiana<sup>3</sup>, Sulaeman Masnan<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“ HUBUNGAN ANTARA HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS  
DENGAN ANGKA KEJADIAN ANGINA PEKTORIS STABIL DI  
RUMAH SAKIT PELAMONIA MAKASSAR”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Penyakit jantung koroner (PJK) menjadi penyebab utama kematian global, dengan 1,8 juta kasus pada 2020. Di Indonesia, PJK menyumbang 26,4% kematian, dengan prevalensi di Sulawesi Selatan sebesar 0,6%. Angina pektoris stabil (APS) adalah tipe PJK paling umum. Pada 2019, kasus hipertensi global mencapai 1,13 miliar dan diperkirakan meningkat menjadi 1,5 miliar pada 2025. Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11%, dan di Sulawesi Selatan 31,68%. Diabetes global mencapai 537 juta kasus pada 2021, Indonesia menempati peringkat ke-5 dengan 19,47 juta kasus. Data di RS Pelamonia Makassar, angka angina pektoris stabil menurun dari 5.475 kasus pada tahun 2023 menjadi 4.244 kasus pada tahun 2024, sementara hipertensi meningkat dari 2.229 menjadi 4.611 kasus, dan diabetes dari 3.045 menjadi 3.786 kasus.

**Tujuan :** untuk mengetahui hubungan antara hipertensi dan diabetes melitus dengan angka kejadian angina pektoris stabil di Rumah Sakit Pelamonia Makassar.

**Metode :** penelitian ini menggunakan metode yang bersifat observasional analitik dengan pendekatan studi *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

**Hasil :** Terdapat hubungan signifikan antara hipertensi dan kejadian angina pektoris stabil ( $p < 0,05$ ), serta antara diabetes melitus dan angina pektoris stabil ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dan diabetes melitus dengan angka kejadian angina pektoris stabil.

**Kunci :** Angina Pektoris Stabil, Hipertensi, Diabetes Melitus, Penyakit jantung koroner.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Lely Sumaryani<sup>1</sup>, Sumarni<sup>2</sup>, Shelli Faradiana<sup>3</sup>, Sulaeman Masnan<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Physician Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar, JL. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90211, South Sulawesi, Indonesia

<sup>2</sup> Lecturer at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar.

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN HYPERTENSION AND  
DIABETES MELITUS AND THE INCIDENCE OF STABLE ANGINA  
PECTORIS AT PELAMONIA HOSPITAL MAKASSAR”**

**ABSTRACT**

**Background :** Coronary heart disease (CHD) is the leading cause of global mortality, with 1.8 million cases reported in 2020. In Indonesia, CHD accounts for 26.4% of deaths, with a prevalence of 0.6% in South Sulawesi. Stable angina pectoris (SAP) is the most common type of CHD. In 2019, global hypertension cases reached 1.13 billion and are projected to rise to 1.5 billion by 2025. The prevalence of hypertension in Indonesia is 34.11%, and in South Sulawesi, it is 31.68%. Global diabetes cases reached 537 million in 2021, with Indonesia ranking fifth with 19.47 million cases. Data from Pelamonia Hospital Makassar shows that SAP cases decreased from 5,475 in 2023 to 4,244 in 2024, while hypertension cases increased from 2,229 to 4,611, and diabetes cases rose from 3,045 to 3,786.

**Objective :** To determine the relationship between hypertension and diabetes mellitus with the incidence of stable angina pectoris at Pelamonia Hospital Makassar.

**Method :** This study employs an observational analytic method with a cross-sectional study approach. The sampling technique used is purposive sampling.

**Results :** There is a significant relationship between hypertension and the incidence of stable angina pectoris ( $p < 0.05$ ), as well as between diabetes mellitus and stable angina pectoris ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion :** There is a significant relationship between hypertension and diabetes mellitus with the incidence of stable angina pectoris.

**Keywords :** Stable Angina Pectoris, Hypertension, Diabetes Mellitus, Coronary Heart Disease.